

**SKRIPSI**

**PENILAIAN INDEKS KONDISI BANGUNAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA BANDUNG  
(STUDI KASUS DI WILAYAH CIBEUNYING)**



**RONNY HERMAN**

**NPM : 2014410012**

**PEMBIMBING : Andreas Franskie Van Roy, S.T., M.T., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/PT/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2018**



**SKRIPSI**

**PENILAIAN INDEKS KONDISI BANGUNAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA BANDUNG  
(STUDI KASUS DI WILAYAH CIBEUNYING)**



**RONNY HERMAN**

**NPM : 2014410012**

**BANDUNG, 28 JUNI 2018**

**PEMBIMBING**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'A. Van Roy', is positioned below the text 'PEMBIMBING'.

**Andreas Franskie Van Roy, S.T., M.T., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/PT/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2018**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : Ronny Herman

NPM : 2014410012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENILAIAN INDEKS KONDISI BANGUNAN SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS DI WILAYAH CIBEUNYING)”** adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika di kemudian hari terdapat plagiat dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 28 Juni 2018



Ronny Herman

2014410012



**PENILAIAN INDEKS KONDISI BANGUNAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA BANDUNG  
(STUDI KASUS DI WILAYAH CIBEUNYING)**

**Ronny Herman  
NPM : 2014410012**

**Pembimbing: Andreas Franskie Van Roy, S.T., M.T., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNI 2018**

**ABSTRAK**

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam rangka mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah. Penyediaan bangunan gedung yang memadai dan memenuhi standar merupakan salah satu upaya dalam memenuhi ketentuan minimum standar prasarana yang disyaratkan oleh pemerintah.

Fokus kajian dalam penelitian ini adalah melakukan analisis tingkat kerusakan pada bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kota Bandung di Wilayah Cibeunying. Penilaian kondisi bangunan dilakukan melalui kegiatan survei langsung, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis pembobotan untuk mendapatkan data tingkat kerusakan yaitu: baik, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat dan rusak total.

Hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemerintah lokal dalam melaksanakan peningkatan kualitas sekolah di Kota Bandung.

Kata kunci : kondisi bangunan, tingkat kerusakan, gedung sekolah dasar

**BUILDING CONDITION INDEX ASSESSMENT  
OF PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL  
(CASE STUDY : CIBEUNYING AREA)**

**Ronny Herman  
NPM : 2014410012**

**Advisor : Andreas Franskie Van Roy, S.T., M.T., Ph.D.**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
CIVIL ENGINEERING DEPARTMENT  
(Accredited by SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
JUNE 2018**

**ABSTRACT**

Facilities and infrastructure are important elements in order to achieve successful educational and teaching processes in the school environment. The provision of adequate building is one of the efforts to meet the minimum requirements of infrastructure standards required by the government.

The focus in this study is to analyze the level of damage of Elementary School's building in Bandung City especially in Cibeunying Area. Assessment of the building condition is done through direct survey activity, then continued by doing weighted analysis to get the data damage level that is: good, lightly damaged, moderate damage, serious damage or total damage.

The results of this analysis is expected to be a guide for local governments in implementing the improvement of school quality in the Bandung City especially in Cibeunying Area.

Keywords: condition of building, level of damage, elementary school building



## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penilaian Indeks Kondisi Bangunan Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung (Studi Kasus di Wilayah Cibeunying)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi tingkat S-1 di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hambatan yang dihadapi penulis, tetapi berkat saran, kritik, serta dorongan dan semangat dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Andreas Franskie Van Roy, S.T., M.T., Ph.D. selaku dosen pembimbing dalam pembuatan skripsi ini yang telah membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
2. Ibu Theresita Herni Setiawan, Ir., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberi kritik dan masukan kepada penulis.
3. Bapak Ir. Zulkifli Bachtiar Sitompul, MSIE selaku dosen penguji yang telah memberi kritik dan masukan kepada penulis.
4. Bapak Yohanes Lim Adianto, M.T. selaku dosen yang telah memberi kritik dan masukan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Eng. Mia Wimala selaku dosen yang telah memberi kritik dan masukan kepada penulis.
6. Bapak Felix Hidayat, S.T., M.T. selaku dosen yang telah memberi kritik dan masukan kepada penulis.
7. Orang tua dan kakak penulis yang telah memberi dukungan dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
8. Nico, Jerry, Adi, dan Robby yang telah menemani dan mendukung penulis selama berada di Universitas Katolik Parahyangan

9. Fanita, Olivia, Alan, Felin, Alfandy, Kelvin Cinev, Alvian, Nirwan, Hendra, Beauty, Elissa dan Agquila yang telah bersama dalam kepengurusan KMB Parahyangan.
10. Elbert, Victor dan Christian teman seperjuangan yang telah memberikan informasi dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sandi Kwani, Adrian Wahyudi dan Robyn Irawan sebagai kakak kelas yang telah membimbing baik selama kuliah maupun dalam penyusunan skripsi ini.
12. Melisa, Mike Ciawi, Yongkhun, Anthony, Sendy, Martin, Kevin, Wira yang telah menemani dan mendukung selama penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman Sipil UNPAR 2014 dan KMB Parahyangan yang telah memberi semangat kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan terdapatnya segala masukan dan saran yang dapat berguna untuk melengkapi skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandung, 28 Juni 2018



Ronny Herman

2014410012

# DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Rumusan Masalah	1-3
1.3 Tujuan Penulisan	1-4
1.4 Pembatasan Masalah	1-4
1.5 Manfaat Penelitian	1-4
1.6 Sistematika Penulisan	1-5
BAB 2 LANDASAN TEORI	2-1
2.1 Bangunan Gedung	2-1
2.2 Kerusakan Bangunan Gedung	2-2
2.3 Jenis dan Tipe Kerusakan Bangunan Gedung	2-3
2.4 Sifat Kerusakan Bangunan Gedung	2-5
2.5 Tinjauan Pemeliharaan Bangunan Gedung	2-5
2.3.1 Definisi Pemeliharaan	2-6
2.3.2 Komponen Pemeliharaan Gedung	2-6
2.3.3 Tujuan, Fungsi dan Sasaran Pemeliharaan Gedung	2-9
2.6 Jenis Pemeliharaan Bangunan	2-11
2.7 Pengamatan Kondisi Bangunan	2-15
2.8 Penentuan Nilai Kondisi Bangunan	2-18
2.9 Metode <i>Analytical Hierarchy Proccess</i> (AHP)	2-21
2.10 Penilaian Kondisi Bangunan Departemen Pendidikan	2-26
2.11 Penelitian Terdahulu	2-30
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	3-1

3.1	Pendahuluan	3-1
3.2	Rancangan Penelitian	3-1
3.2.1	Penelitian Eksploratif	3-1
3.2.2	Penelitian Deskriptif	3-2
3.3	Pengumpulan Data	3-6
3.4	Instrumen Penelitian	3-7
3.5	Validasi Model <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	3-8
3.6	Pengolahan Data	3-9
3.7	Analisis Data	3-9
BAB 4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	4-1
4.1	Pengumpulan Data Penelitian	4-1
4.2	Penyesuaian Instrumen Penelitian	4-1
4.3	Survei Kondisi Fisik Sekolah	4-12
4.4	Pengolahan Data	4-13
4.5	Analisis dan Pembahasan	4-24
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1	Kesimpulan	5-1
5.2	Saran	5-2
DAFTAR PUSTAKA		ix

## DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

<i>AHP</i>	= <i>Analytical Hierarchy Process</i>
BK	= Bobot Komponen
BSE	= Bobot Sub Elemen
BSK	= Bobot Sub Komponen
<i>C</i>	= <i>Condition</i>
<i>CCI</i>	= <i>Composite Condition Index</i>
<i>CI</i>	= <i>Consistency Index</i>
CR	= <i>Consistency Ratio</i>
IKB	= Indeks Kondisi Bangunan
IKE	= Indeks Kondisi Elemen
IKK	= Indeks Kondisi Komponen
IKSE	= Indeks Kondisi Sub Elemen
IKSK	= Indeks Kondisi Sub Komponen
<i>RI</i>	= <i>Random Index</i>
<i>W</i>	= <i>Weight</i>
$W_i$	= Vektor Prioritas
$X_i$	= Vektor Eigen
$\lambda_{maks}$	= Vektor Eigen Maksimum

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1. Klasifikasi Pekerjaan Pemeliharaan Bangunan Gedung .....	2-7
Gambar 2-2. Perbedaan antara Pencegahan dan Pemeliharaan Korektif .....	2-13
Gambar 2-3. Tipe-Tipe <i>maintenance</i> .....	2-14
Gambar 2-4. Struktur hirarki dalam metode AHP.....	2-23
Gambar 2-5. Matriks Perbandingan Berpasangan.....	2-24
Gambar 2-6. Komponen bangunan gedung sekolah.....	2-26
Gambar 3-1. Diagram Alir Penelitian.....	3-3
Gambar 3-2. Diagram Alir Pengembangan Instrumen .....	3-4
Gambar 3-3. Diagram Alir Pengolahan Data .....	3-5
Gambar 4-1. Skema AHP Bangunan Gedung Sekolah .....	4-3
Gambar 4-2. Skema AHP bangunan gedung sekolah.....	4-5
Gambar 4-3. Bobot Komponen Bangunan Sekolah .....	4-11
Gambar 4-4. Survei Kondisi Fisik Komponen Arsitektur.....	4-12
Gambar 4-5. Survei Kondisi Fisik Komponen Utilitas .....	4-13
Gambar 4-6. Foto Kerusakan pada SDN 133 Jalan Anyar.....	4-17
Gambar 4-7. Denah Gedung / Bangunan SDN 133 Jalan Anyar .....	4-18

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1-1.</b> Data Kerusakan Gedung Sekolah Di Indonesia.....	1-2
<b>Tabel 2-1.</b> Jenis dan tipe kerusakan pada bangunan gedung (Amri, 2006).....	2-3
<b>Tabel 2-2.</b> Metode Pengamatan non-destruktif .....	2-16
<b>Tabel 2-3.</b> Metode Pengamatan non-destruktif .....	2-17
<b>Tabel 2-4.</b> Skala Indeks Kondisi .....	2-18
<b>Tabel 2-5.</b> Faktor Koreksi untuk Kombinasi Kerusakan.....	2-20
<b>Tabel 2-6.</b> Nilai Perbandingan Tingkat Kepentingan Elemen.....	2-23
<b>Tabel 2-7.</b> Nilai Random Indeks .....	2-25
<b>Tabel 2-8.</b> Komponen Bangunan Sekolah.....	2-26
<b>Tabel 2-9.</b> Cara perhitungan tingkat kerusakan komponen sekolah .....	2-27
<b>Tabel 2-10.</b> Komponen standar penilaian tingkat kerusakan bangunan.....	2-29
<b>Tabel 4-1.</b> Data Objek Penelitian .....	4-1
<b>Tabel 4-2.</b> Kriteria Pembobotan Komponen Bangunan .....	4-4
<b>Tabel 4-3.</b> Kriteria Pembobotan Sub Komponen Bangunan.....	4-4
<b>Tabel 4-4.</b> Kriteria Pembobotan Sub Komponen Bangunan.....	4-4
<b>Tabel 4-5.</b> Jenis Kerusakan dan Nilai Pengurang Komponen Arsitektur.....	4-15
<b>Tabel 4-6.</b> Jenis Kerusakan dan Nilai Pengurang Komponen Utilitas .....	4-16
<b>Tabel 4-7.</b> Indeks Kondisi Elemen Komponen Arsitektur SDN Anyar .....	4-19
<b>Tabel 4-8.</b> Indeks Kondisi Sub Komponen Arsitektur SDN Anyar .....	4-20
<b>Tabel 4-9.</b> Indeks Kondisi Elemen Utilitas SDN Anyar .....	4-21
<b>Tabel 4-10.</b> Perhitungan Indeks Kondisi Sub Komponen Utilitas SDN Anyar	4-23
<b>Tabel 4-11.</b> Indeks Kondisi Bangunan Sekolah di Wilayah Cibeunying.....	4-24
<b>Tabel 4-12.</b> Hasil Kategori Tingkat Kerusakan SDN Kota Bandung .....	4-25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Form Responden dan Kuisisioner AHP.....	L1-1
<b>Lampiran 2.</b> Data Gedung Sekolah dan Hasil Kuisisioner AHP.....	L2-1
<b>Lampiran 3.</b> Program <i>Superdecision</i> .....	L3-1
<b>Lampiran 4.</b> Pembobotan Komponen-Elemen Bangunan.....	L4-1
<b>Lampiran 5.</b> Penilaian Kondisi Sekolah Dasar Negeri Wilayah Cibeunying..	L5-1
SDN 103 Coblong.....	L5-2
SDN 025 Cikutra.....	L5-11
SDN 034 Patrakomala.....	L5-31
<b>Lampiran 6.</b> Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan.....	L6-1
SDN 108 Ciumbuleuit.....	L6-2
SDN 085 Ciumbuleuit.....	L6-4
SDN 103 Coblong.....	L6-6
SDN 024 Coblong.....	L6-8
SDN 025 Cikutra.....	L6-10
SDN 201 Sukaluyu.....	L6-12
SDN 133 Jalan Anyar.....	L6-14
SDN 064 Padasuka,,,,,.....	L6-16
SDN 034 Patrakomala.....	L6-18
SDN 088 Embong.....	L6-20



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemeliharaan (*maintenance*) bangunan sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun. Pemeliharaan ini akan membuat umur bangunan tersebut menjadi lebih panjang, ditinjau dari aspek: kekuatan, keamanan, dan penampilan (*performance*) bangunan (Setiawan, 2017). Berhasil atau tidaknya suatu bangunan berfungsi tidak terlepas dari rancang bangun dan tata cara pemeliharaan terhadap bangunan itu sendiri.

Salah satu fasilitas bangunan publik yang memiliki peranan penting adalah gedung sekolah. Gedung sekolah adalah bentuk fisik berupa ruang yang meliputi ruang belajar, ruang administrasi, dan ruang penunjang lainnya pada bangunan sekolah (Peraturan Dinas Pendidikan Nomor 40 Tahun 2008). Seperti halnya bangunan lain, bangunan gedung sekolah memiliki umur layan untuk dapat dihuni dengan layak dan terus mengalami degradasi seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pemeliharaan.

Kegiatan pemeliharaan secara berkala akan mengurangi risiko pengeluaran biaya akibat kerusakan gedung dikemudian hari (Frangopol, 1997). Selain itu, gedung yang dipelihara dengan baik dan benar juga akan meningkatkan mutu dari lingkungan hidup, baik di dalam maupun di luar gedung. Pemeliharaan gedung yang baik akan memberikan perasaan nyaman, aman, dan tenang kepada pengguna gedung.

Pemeliharaan gedung secara sederhana bisa diterjemahkan sebagai suatu upaya untuk memelihara atau memperbaiki bagian bangunan dengan menggunakan suatu standar prosedur yang baik dan benar. Pemeliharaan (*maintenance*) adalah suatu cara atau teknik yang tepat untuk menjaga kondisi atau komponen bangunan agar selalu dalam keadaan prima sesuai fungsinya (Rully, 2011). Setiap bangunan membutuhkan pemeliharaan untuk menjaga fungsi penggunaan fasilitas dan mencegah kerusakan berat. Program pemeliharaan dilakukan guna menjaga kelancaran kegiatan di dalam gedung dan meningkatkan kenyamanan pemakai gedung (Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2004). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (PU) No. 24/PRT/M/2008 mendeskripsikan pemeliharaan

bangunan gedung adalah kegiatan menjaga keandalan bangunan gedung beserta prasarana dan sarannya agar bangunan gedung selalu layak fungsi (*preventive maintenance*). Layak fungsi adalah kondisi bangunan gedung memenuhi persyaratan administrasi dan teknis sesuai dengan fungsi bangunan gedung yang ditetapkan (Rully, 2011).

Di Indonesia, proses pemeliharaan masih tidak sesuai prioritas (detiknews, 2011). Sejumlah data kerusakan bangunan sekolah pada Tabel 1-1 berikut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor dalam siklus hidup bangunan yang dapat saja akibat dari kurangnya pemeliharaan.

**Tabel 1-1.** Data Kerusakan Gedung Sekolah Di Indonesia

NO	NAMA SEKOLAH	MUSIBAH	KORBAN JIWA
1	SDN 3 Karang Lampung	Gedung roboh	1 siswa meninggal
2	SMP Al-Muhlishin	Atap runtuh	2 siswa luka berat
3	SMP Negeri 6 Blitar	Gedung roboh	3 siswa luka berat
4	SDN 2 Sambeng Blora	Gedung roboh	1 guru luka berat
5	SMU Negeri 7 Bogor	Gedung roboh	30 siswa luka
6	SMP Purnama Jateng	Gedung roboh	5 siswa luka-luka
7	SD Negeri 10 Serang	Gedung roboh	-
8	SDN Gading 2 Sumenep	Gedung roboh	-
9	SD Negeri Setia Bakti Tangerang	Gedung roboh	-
10	SDN Clarak Probolinggo	Gedung roboh	-
11	SDN Sidomoro 1 Gresik	Gedung roboh	10 siswa luka berat
12	SD Negeri Karawaci 3	Plafon runtuh	16 siswa luka
13	SMP Negeri 5 Medan	Atap runtuh	7 siswa luka berat
14	SD Muh XI Solo	Atap runtuh	3 siswa luka berat
15	SMU Pluit Raya	Atap runtuh	3 siswa luka-luka
16	SDN Mentaos Jombang	Gedung roboh	-
17	SMP Negeri 1 Bekasi	Gedung roboh	-
18	SDN 21 Kramat Jati	Atap runtuh	-
19	SD Negeri Krangkeng 1 Indramayu	Gedung roboh	1 siswa luka berat
20	SD Pasundan 3 Ciparay	Atap runtuh	-

**Sumber:** [www.kompas.com](http://www.kompas.com), [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com), [www.tempointeraktif.com](http://www.tempointeraktif.com)

Di samping data di atas, terdapat informasi lain tentang kerusakan bangunan sekolah dari beberapa daerah di Indonesia. Misalnya, sebanyak 1.263 gedung sekolah di Kepulauan Meranti mengalami kerusakan (Kepala Dinas Pendidikan Kepulauan Meranti dalam Riaupos). Selain itu, sebanyak 48,2% atau 823 gedung sekolah di DKI Jakarta rusak (Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta dalam Beritasatu). Dalam situs Okezone (2016), dilaporkan bahwa 30% bangunan sekolah di Cianjur Rusak. Demikian pula pada situs Sindonews (2017) yang diungkapkan oleh Kepala Bidang Pendidikan Dinas Pendidikan Jawa Barat bahwa 20% atau 4000 gedung sekolah di Jawa Barat dalam keadaan rusak. Data tersebut menunjukkan masih terdapat sejumlah permasalahan pada pemeliharaan bangunan gedung, terutama gedung sekolah.

Dalam mengatasi permasalahan pemeliharaan perlu dilakukan perbaikan atau rehabilitasi oleh pemerintah daerah. Anggaran yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam melakukan rehabilitasi, sehingga dibutuhkan prioritas penanganan pemeliharaan bangunan sekolah. Selain itu, dalam melakukan penilaian terdapat instrumen penilaian yang digunakan untuk membantu proses pengamatan di lapangan. Instrumen penilaian yang telah ada dari Dinas Pendidikan kurang sesuai dengan penelitian ini sehingga perlu dilakukan penyesuaian agar dapat digunakan karena terdapat bagian-bagian yang tidak dapat ditinjau. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan kajian tentang pemeliharaan gedung-gedung Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung dengan judul "*Penilaian Indeks Kondisi Bangunan Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung (Studi Kasus di Wilayah Cibeunying)*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penyesuaian instrumen pengamatan bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri?
2. Bagaimana tingkat kerusakan pada bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung khususnya di wilayah Cibeunying?
3. Bagaimana rekomendasi urutan pemeliharaan Sekolah Dasar Negeri yang diprioritaskan bagi Pemerintah Kota Bandung khususnya untuk wilayah Cibeunying?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Melakukan penyesuaian instrumen penilaian bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung.
2. Memperoleh data tingkat kerusakan pada bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung khususnya di wilayah Cibeunying.
3. Memberikan pembahasan serta rekomendasi mengenai urutan prioritas pemeliharaan yang tepat untuk Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung khususnya di wilayah Cibeunying.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Pada skripsi ini, permasalahan dibatasi pada :

1. Sekolah Dasar Negeri yang menjadi objek penelitian diambil pada wilayah Cibeunying tepatnya pada Kecamatan Cidadap, Kecamatan Coblong, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kecamatan Cibeunying Kidul, dan Kecamatan Sumur Bandung.
2. Sekolah Dasar Negeri yang diteliti sebanyak dua sekolah untuk masing-masing kecamatan di wilayah Cibeunying.
3. Penilaian kondisi bangunan dilakukan dengan metode survei visual dan tidak dilakukan uji lapangan dan uji laboratorium.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif, antara lain:

1. Memberikan acuan bagi sekolah dan Dinas Pendidikan dalam menentukan prioritas pemeliharaan Sekolah Negeri di Kota Bandung.
2. Bagi pembaca / mahasiswa dapat memperkaya ilmu tentang manajemen operasional dalam manajemen pemeliharaan gedung sekolah.
3. Bagi masyarakat yang berkaitan dengan bidang pengelolaan pemeliharaan bangunan gedung dapat menambah pengetahuan tentang pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung sekolah.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan landasan teori, yaitu membahas tentang berbagai landasan teori yang dapat dijadikan dasar penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, prosedur, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, metode pengolahan dan analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang analisis data serta pembahasan penelitian ini.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Akhir dari penelitian serta pengambilan kesimpulan serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi semua kalangan.